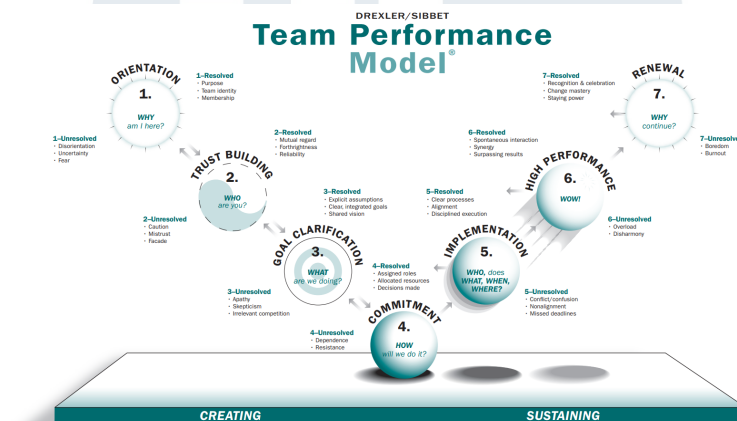


ekspektasi. Tahap akhir dalam fase *creating* adalah *commitment* untuk tim memutuskan metode, strategi, dan pembagian tugas.

Fase kedua yaitu *sustaining*, terdapat tiga tahap yang dilalui. Tahap pertama yaitu *implementation*, di mana tim mulai melaksanakan rencana. Ini adalah tahap inti yang menggambarkan dinamika tim dalam situasi nyata. Lalu dilanjutkan dengan *high performance*, yaitu tim mencapai ritme kerja yang selaras, produktif, dan responsif. Pada tahap ini, komunikasi mengalir dengan baik dan setiap masalah dapat diatasi cepat. Terakhir terdapat *renewal*, yang merupakan tahap evaluasi terhadap hasil dan proses yang telah dilakukan. Tim meninjau apa yang berhasil, apa yang perlu diperbaiki, dan apakah perlu melakukan penyesuaian.



Gambar 2.1. Team Performance Model. www.thegrove.com
Sumber: Drexler dan Sibbet (2013).

3. METODE PENCIPTAAN

3.1. METODE DAN TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena fokus penelitian berada pada pemahaman terkait proses kerja kru produksi film dan bagaimana layanan kru yang terstruktur dapat mendukung kelancaran alur produksi. Pendekatan ini dipilih agar peneliti dapat menggali terkait apa yang terjadi di lapangan secara lebih detail, terutama terkait hambatan komunikasi, koordinasi, dan kesiapan teknis yang muncul selama proses produksi.

Data primer diperoleh melalui observasi langsung terhadap kegiatan produksi yang melibatkan kru, baik pada tahap praproduksi maupun produksi. Observasi ini memberikan gambaran nyata mengenai pola kerja, alur komunikasi, serta dinamika

yang terjadi antardivisi. Data sekunder dikumpulkan melalui studi literatur. Studi literatur digunakan untuk meninjau teori-teori yang relevan dengan penelitian, seperti proses produksi film, manajemen kru, serta teori efektivitas tim. Sumber yang dikaji meliputi buku, jurnal akademik lima tahun terakhir, serta data-data dari sumber kredibel yang membahas perkembangan produksi film di Indonesia.



Gambar 3.1 Kru produksi film, sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)



Gambar 3.2 Keikutsertaan produksi film, sumber: Dokumentasi Pribadi (2025)

Proses pengolahan data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah informasi yang relevan dengan fokus penelitian, seperti pola kerja kru, bentuk hambatan yang muncul, serta cara koordinasi yang digunakan. Data yang telah direduksi akan dijabarkan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga peneliti dapat melihat hubungan antar data dengan lebih jelas. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan, yaitu menginterpretasikan data untuk melihat bagaimana layanan kru produksi yang terstruktur dapat meningkatkan efektivitas alur kerja dalam produksi film.

3.2. OBJEK PENCIPTAAN

DuRent Support yang merupakan *one-stop production support* menetapkan lima kategori sebagai layanan utama, yaitu peralatan unit produksi, kru produksi, safety, transportasi, dan konsumsi. Karena itu, website dirancang sebagai media utama dalam mengoptimalkan penyewaan dan operasional layanan, sehingga seluruh informasi layanan terintegrasi dalam website dan dapat diakses dengan mudah. Website dibentuk sebagai respon dari survei terhadap tujuh belas rumah produksi di wilayah Tangerang Selatan yang hasilnya menyatakan sebagian besar responden tertarik jika pemesanan dilakukan melalui website.

Dalam pengembangannya, untuk mengoptimalkan alur penyewaan dan pemesanan layanan oleh pelanggan, serta sebagai solusi untuk menanggapi hasil survei, kami membuat *website* sebagai akses informasi dan wadah untuk pemesanan layanan. DuRent Support juga menetapkan lima kategori sebagai layanan utama, yaitu peralatan unit produksi, kru produksi, safety, transportasi, dan konsumsi. Kelima kategori ini yang membentuk DuRent Support menjadi *one-stop production support*.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. HASIL KARYA

DuRent Support yang merupakan *one-stop production support* menetapkan lima kategori sebagai layanan utama, yaitu peralatan unit produksi, kru produksi, safety, transportasi, dan konsumsi. Karena itu, *website* dirancang sebagai media utama dalam mengoptimalkan penyewaan dan operasional layanan, sehingga seluruh informasi layanan terintegrasi dalam *website* dan dapat diakses dengan mudah. Kelima layanan ini terbagi dalam beberapa kategori di dalam website yang dapat diakses di menu “catalog”, salah satunya layanan kru produksi. Terdapat empat jenis kru produksi yang dapat dipesan melalui DuRent Support, yaitu Unit Production Manager (UPM), Production Unit (PU) crew, runner, dan kru medis. Di luar itu, terdapat juga sopir yang termasuk dalam layanan transportasi logistik.